

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIK EKSTRAK ETANOL DAUN KEJI BELING (*Strobilanthes crispata* (L.) Blume) DAN TAPAK DARA (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) SERTA KOMBINASI KEDUANYA PADA MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN**

**ABSTRAK**

**NUR AMANAH**

Email: [annaaragumay@gmail.com](mailto:annaaragumay@gmail.com)

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia serta terjadi perubahan progresif terhadap struktur sel beta pankreas. Keji beling dan tapak dara merupakan tanaman yang berkhasiat sebagai antihiperqlikemik. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah aktivitas ekstrak daun keji beling, ekstrak daun tapak dara dan kombinasi kedua ekstrak tersebut dalam menurunkan kadar glukosa darah mencit swiss webster jantan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode induksi aloksan. Hewan uji dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kelompok uji ekstrak daun keji beling dosis 500 mg/kgBB (kel I), kelompok uji ekstrak daun tapak dara dosis 400 mg/kgBB (kel II), kelompok uji ekstrak kombinasi daun keji beling dosis 250 mg/kgBB dan tapak dara dosis 200 mg/kgBB (kel III), dan kelompok pembanding glibenklamid dosis 0,65 mg/kgBB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun keji beling, tapak dara, dan kombinasi keduanya mampu menurunkan kadar glukosa secara bermakna dibandingkan kelompok kontrol positif ( $p < 0,05$ ). Dosis yang digunakan pada masing-masing kelompok terbukti efektif dalam menurunkan hiperglikemik dengan presentase penurunan berturut-turut kelompok I, II, III yaitu 48,80%; 44,44%; 53,33%. Dari presentase penurunannya kombinasi ekstrak menunjukkan efek yang lebih baik dari pada masing-masing ekstrak tunggal, walaupun secara statistiknya ketiga kelompok tersebut tidak menunjukkan perbedaan penurunan yang bermakna ( $p > 0,05$ ).

**Kata kunci:** Keji beling, tapak dara, glibenklamid, antihiperqlikemik

**TESTING OF ANTIHIPERGLYCHEMIC ACTIVITY ETHANOL  
EXTRACT OF KEJI BELING LEAF (*Strobilanthes crispata* (L.) Blume) AND  
TAPAK DARA (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) ALSO THE  
COMBINATION OF BOTH TO MALE SWISS WEBSTER MICE  
ALLOXAN INDUCED**

**ABSTRACT**

**NUR AMANAH**

Email: [annaaragumay@gmail.com](mailto:annaaragumay@gmail.com)

Diabetes mellitus is a chronic disease marked by hiperglemika and there is progressive change to the structure of the beta cell of pancreas. Keji beling and tapak dara are plant those have function as antihyperglycemic. This research has purpose to prove extract activity of keji beling leaf, tapak dara leaf extract and the combination between both extract to reduce blood glucose level of male Swiss Webster mice. This research is done by using aloksan alloxan induction. Test animals are divided into 6 groups, those are negative control group, control positive, the test group of extract keji beling leaf with dose 500 mg/kg BB (first group), the test group of extract tapak dara leaf with dose 400 mg/kg BB (second group), the test group of extract combination keji beling leaf with dose 250 mg/ kg BB and dose tapak dara 200 mg/kg BB (third group), and glibenklamid comparison group with dose 0,65 mg/kg BB. Researcher result shows that keji beling leaf extract, tapak dara, and the combination between both of them can reduce blood glucose level better than positive control group ( $p < 0.05$ ). Dose used in each group proved effective in decreasing hyperglycemic from the first group, second group and third group those are 48,80%; 44,44%; 53,33%. From the decreasing percentage, extract combination shows better effect than each single extract, although from statistic all of groups do not show significantly decreasing ( $p > 0.05$ ).

**Key words:** Keji beling, tapak dara, glibenclamid, antihyperglycemic